

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Isu kemiskinan di Pakistan merupakan permasalahan yang sangat kritis. Peneliti ini menyebutkan bahwa Pakistan menempatkan Pakistan di posisi ke 141 dalam tingkat pertumbuhan negara berkembang di dunia. Dimana lebih dari 73 persen penduduk Pakistan hidup dengan pendapatan dibawah 2\$ perharinya. Ketidakstabilan perekonomian Pakistan membawa masyarakatnya hidup dalam kemiskinan, ketidaktersediaannya layanan pendidikan, keterbatasan layanan kesehatan dan masih adanya ketidaksetaraan gender di negara tersebut.

Berangkat dari masalah tersebut terdapat sebuah INGO yang fokus pada masalah kemiskinan dan pembangunan dengan tujuan mereka untuk memberdayakan masyarakat dan komunitas yang berada dalam situasi kemiskinan, buta huruf, ketidaksehatan dan ketidakadilan social, organisasi ini dikenal dengan BRAC. BRAC resmi masuk ke Pakistan pada tahun 2007 sebagai upaya untuk membantu pemerintah Pakistan dalam penanganan kemiskinan di negaranya.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan konsep peran dari *International Organization* yang dijelaskan oleh Clive Archer. Peran ini meliputi peran sebagai instrument, sebagai aktor independen dan peran organisasi internasional sebagai arena. Pada peran sebagai instrument, BRAC menjalankan program-programnya dalam upaya menghapuskan kemiskinan di Pakistan. Program yang dijalankan berupa microfinance dalam bidang ekonomi, dengan penyediaan layanan pinjaman mikro,

pinjaman pengusaha kecil dan juga pinjaman bagi pertanian. Didalam bidang kesehatan BRAC menyediakan fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat miskin serta memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan yang ada. Didalam bidang pendidikan BRAC juga memiliki program yang diperuntukkan kepada anak-anak miskin dengan penyediaan layanan pendidikan yang lebih dekat dan training kepada tenaga pengajar.

Peran sebagai arena dimana BRAC dalam hal ini mampu menjadi wadah bagi para anggotanya untuk membahas permasalahan yang mereka hadapi, pembahasan permasalahan ini megikut sertakan pemerintah Pakistan dan organisasi-organiasi lokal lainnya yang memiliki fokus kepada permasalahan kemiskinan. Sebagai aktor independen BRAC juga memiliki peran dimana setiap ketusan yang dilakukan oleh BRAC terkait program yang akan dijalankan tidak terpengaruh oleh organiasi ataupun pemerintahan lainnya, namun BRAC melakukan koordinasi yang baik dengan lembaga-lembaga terkait untuk dapat mecapai tujuan bersama.

## **5.2 Saran**

Pada penelitian diatas telah menjelaskan bagaimana gambaran umum, penyebab, dan dampak dari isu kemiskinan di Pakistan secara umum dan secara khusus, serta peranan dari BRAC sebagai sebuah INGO dalam membantu pemerintah Pakistan menangani permasalahan kemiskinan di negaranya. BRAC tidak mungkin berhasil dengan program-program yang dijalanannya tanpa adanya dukungan dari pemerintah Pakistan, organisasi-organiasi local, serta kemuan dari masyarakat nya untuk berusaha baik dalam bidang ekonomi pendidikan, maupun kesehatan.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada BRAC untuk lebih memperluas jangkauan program yang dijalankan. Seperti penyediaan beasiswa pendidikan yang lebih besar bagi anak-anak miskin di Pakistan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dimana pendidikan merupakan tongga utama dari perkembangan suatu negara. Diharapkan dengan berkurangnya jumlah buta huruf dan anak-anak yang tidak sekolah mampu untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi di beberapa masa mendatang.

Dalam penelitian ini, Peneliti juga memberikan saran kepada pemerintah sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam suatu negara agar dapat memberikan layanan yang baik, baik itu dalam bidang pendidikan maupun kesehatan. Karena stabilitas ekonomi dari suatu negara bergantung dari bagaimana kehidupan dari masyarakat negara tersebut. Semakin stabil ekonomi yang didorong dengan tingkat kesehatan dan pendidikan yang tinggi, akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan peluang usaha bagi para pengusaha kecil sehingga dapat mengembangkan usahanya, memberikan layanan pendidikan yang memadai serta layanan kesehatan yang mudah di jangkau khususnya kalangan miskin.

